

SIR AHKFA

RAHASIA DARI YANG PALING TERSEMBUNYI

Menuju Pengertian "ABD" ALLAH

PENGERTIAN TENTANG TIGA CAHAYA DARI PENCIPTAAN.

BARAKAH DALAM BULAN RAJAB BULAN ALLAH,

BULAN SHABAN BULAN PROPHET [S],

BULAN RAMADAN BULAN SEMUA CIPTAAN.

by Shaykh Muhammad Hisham Kabbani



سُنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

Kami akan akan segera memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda Kami di Alam Semesta dan di dalam diri mereka sendiri,

Sampai itu menjadi nyata (menjelma) kepada mereka bahwa itu adalah benar (Fussilat 41:53)

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ لِّقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ

“Dan Dia telah menundukkan kepada mu { Mahmoud}, seperti dari Nya, segala sesuatu yang berada di langit dan di bumi: Lihatlah, didalamnya adalah sungguh Tanda- Tanda bagi mereka yang berpikir.” (al-Jathiya 45:13)

SIR AHKFA

BARZAKH YANG AGUNG

DUA SAMUDERA BERTEMU NAMUN TIDAK BERGAMPUR

55:22 "DARI PADANYA DATANGLAH MUTIARA DAN BATU MULIA ,

Yakhruju minhuma alluluo waalmarjanu "

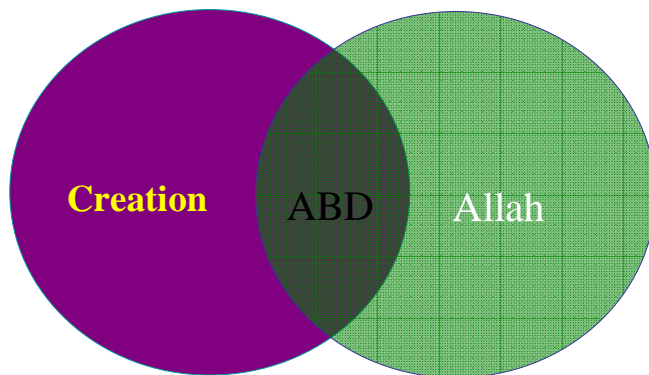
Dalam ayat-ayat ini Allah memberikan tanda yang kuat tentang Kekuasaan Nya dengan membangun sesuatu yang tak terbayangkan dalam alam pikiran pengalaman manusia.

مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ بَيْنَهُمَا بَرْزَخٌ لَا يَبْغِي فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Dia telah membiarkan dua samudera itu mengalir, bertemu. Diantara mereka terdapat sebuah batas yang tidak merka langgar. Jadi mana rahmat Tuhanmu yang akan engkau dustakan/tolak? (ar-Rahman 55:19-21)

Maraja albahrayni yaltaqiyani Baynahuma barzakhun la yabghiyani Fabiayyi alai rabbikuma tukaththibani .

**55:22" Keluar dari mereka mutiara dan batu mulia,
Yakhruju minhuma alluluo waalmarjanu "**



Ayat-ayat ini menunjuk kepada dua besaran air asin yang bertemu , namun tidak saling melanggar, atau saling bercampur. Kedua besaran air itu dibatasi diantara mereka oleh sebuah selaput/ batasan (**Barzakh, isthmus**). Secangkir air asin dan secangkir air gula akan bercampur bila dituangkan kedalam sebuah wadah. Dua cangkir air asin akan bercampur sangat mudah bila disatukan, karena mereka mengandung larutan yang sama. Namun ayat al Qur'an ini

mengatakan bahwa dua besaran air asin tidak bercampur.

Nabi [S} sedang menggambarkan sebuah lapis batas, seperti batas sebuah negara, yang tidak satupun diantara keduanya yang melanggar atau memasuki daerah lainnya. Orang akan mengharap besaran air yang begitu luas seperti Samudera Atlantic untuk melanggar Laut Tengah yang jauh lebih kecil, namun peneliti mendapati bahwa air mereka tidak bercampur.

[AJARAN NABI [S] AKU DICIPTAKAN OLEH CAHAYA ALLAHS DAN SEMUA CIPTAAN DICIPTAKAN DARI CAHAYAKU. 3 CAHAYA CIPTAAN DAN RAHASIA DARI BULAN RAJAB – BULAN ALLAH, BULAN SHABAN BULAN NABI, BULAN RAMADAN BULAN CIPTAAN.]

Air dari satu besaran **air tidak bercampur dengan air dari besaran air lainnya**, begitu juga **ikan dari Samudera Atlantic** tidak menyeberang ke Laut Tengah dan begitu sebaliknya. **Jika seekor ikan dari satu besaran air dimasukkan ke dalam air lainnya, dia akan sakit.**

Air dari masing-masing besaran tidak menyeberang batas antara mereka, bahkan ketika sampai ke batas itu mereka turun dan kembali, tidak menyeberang.



Tak diragukan tentu ada kasus jarang di mana ikan menyeberangi dua samudera itu, tetapi umumnya tidak begitu, seperti halnya diplomat dari berbagai negara memang saling menyeberangi batas negara rekan diplomat, namun warga biasa tidak.

Seperti yang kita catat di atas, Allah telah menyatakan bahwa Dia akan membuat tanda-tanda Nya menjelma/muncul:

Allah mengatakan Dia akan menunjukkan kepada mereka tanda-tanda itu *didalam diri mereka sendiri*, artinya di sini di bumi ini.

Dalam ayat yang lain, Allah menyebutkan batas antara besaran air asin dan besaran air tawar. Selain dari batas (*Barzakh*) tersebut di atas, Allah menjelaskan sesuatu yang mirip dengan sebuah *daerah quarantine*.

وَهُوَ الَّذِي مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ وَجَعَلَ بَيْنَهُمَا بَرْزَخًا
وَحِجْرًا مَّحْجُورًا

Dan adalah Dia yang membebaskan aliran dua lautan: yang satu dapat diminum dan manis, dan yang lainnya asin dan pahit. Dan Dia membuat batas antara keduanya dan sebuah daerah yang terlarang (untuk ditembus) dan terisolasi.

**Wahuwa allathee maraja albahrayni hatha AAathbun furatun wahatha milhun ojajun
wajaAAala baynahuma barzakhn wahijran mahjooran
(al-Furqân 25:53)**

[IKAN MEWAKILI RUH YANG BERENANG DALAM SAMUDERA RAHMAT]

Air tawar terdapat dalam besaran air yang lebih kecil seperti sungai atay danau. Sedang semua samudera dan lautan luas adalah asin.

Meskipun samudera luas dapat dengan mudah menggenangi sungai tawar manis, untuk alasan tertentu (yang belum jelas) mereka tidak dapat melanda sungai dan kedua besaran air itupun tidak dapat melintasi batas di antara keduanya.

Ikan air asin tidak memasuki sungai air tawar dan sebaliknya ikan air tawar juga begitu; keduanya tidak dapat bertahan hidup dalam lingkungan lainnya seperti yang disebutkan juga untuk ikan di kedua besaran air asin.

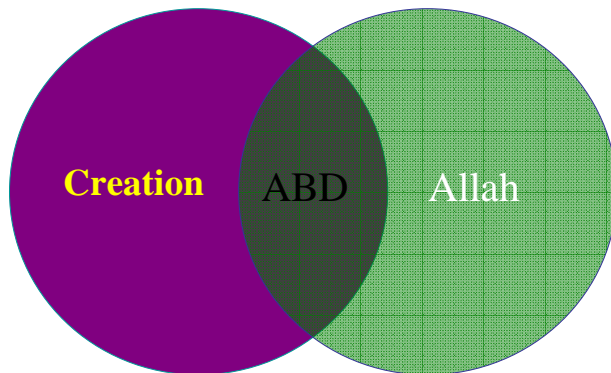
Sedang kasus ikan salmon dan trout kepala besi, yang dibuahi dan lahir di



air tawar dan kemudian menjalani sebagian besar hidupnya di samudera dan hanya kembali ke tempat lahirnya untuk bercumbu dan mati, adalah perkecualian yang kelangkaan and keunikannya hanya membuktikan hukum yang berlaku itu.

Dalam Surat al-Furqân, Allah menyebutkan than sebagai tambahan kepada batas (*Barzakh*, yang juga disebut dalam Surat ar-Rahman), terdapat sebuah

Hijr Mahjur yang berarti sebuah daerah yang terpisah sempurna, betul-betul dipagari dan tak terjamah.



Hijr Mahjur adalah sebuah penegasan tentang isolasi sempurna seperti di dalam halnya sebuah **karantina**. Karantina diperlukan untuk memisahkan dan melindungi orang dari elemen berbahaya seperti infeksi penyakit atau tindak kekerasan.

Terdapat juga daerah karantina untuk ikan di antara air tawar dan asin. Pada titik itu di mana

air tawar atau air terjun bertemu dengan air laut, air tawar itu bergerak turun. Pada titik itu terdapat sebuah area yang bukan air tawar dan buka air asin dan terlarang untuk keduanya.

Air itu bergerak turun mengikuti sebuah pola silindris dan memiliki species ikan tertentu yang dapat hidup di dalamnya. Tidak ikan tawar tidak pula ikan laut dapat hidup dalam daerah karantina itu. Itu adalah sebuah campuran antara air tawar dan air asin dan hanya menghidupi jenis ikan nya sendiri.

Ikan di dalam daerah karantina ini juga tidak dapat menyeberang baik ke air tawar ataupun ke air asin, bila begitu mereka akan musnah. Empat belas abad yang lalu Nabi Suci [S] menunjuk (refer) kepada fenomena itu yang baru ditemukan dan dimengerti berabad kemudian oleh para ahli pengetahuan modern.